

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tercapai, yaitu:

1. Pencapaian kemampuan representasi matematik siswa menggunakan pendekatan kontekstual melalui pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan representasi matematik siswa menggunakan pendekatan kontekstual melalui pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.
3. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di lapangan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dalam meningkatkan kemampuan representasi matematik siswa.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Guru dapat menggunakan pendekatan kontekstual melalui pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Untuk implementasi pendekatan kontekstual melalui pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang lebih efektif hendaknya:
 - a. Penyajian Lembar Kerja Siswa lebih menarik.
 - b. Penyajian konstruktivistik yang menarik.
 - c. Dapat dikombinasikan dengan teknik lain pada saat diskusi kelas supaya lebih menyenangkan, misalkan dengan teknik *snowball throwing* dan sebagainya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan lebih lanjut pada topik lain dalam upaya meningkatkan kemampuan representasi matematik siswa.